

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu menggambarkan persepsi distribusi dan cita rasa makanan biasa pada pasien III di RSUD Muhammadiyah Metro. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Cara mendapatkan data ini yaitu dengan alat bantu kuisioner.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini menggunakan populasi pada pasien kelas III yang mendapatkan makanan biasa dan petugas di instalasi gizi RSUD Muhammadiyah Metro.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah total keseluruhan populasi yaitu pasien kelas III yang mendapatkan makanan biasa dan petugas di instalasi gizi RSUD Muhammadiyah Metro. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik random sampling. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi memenuhi kriteria berikut :

- a. Pasien rawat inap kelas III di RSUD Muhammadiyah Metro.
- b. Pasien mendapatkan makanan biasa pagi hingga siang.
- c. Dirawat minimal 2-3 hari.
- d. Rentan usia 15-74 tahun.

- e. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- f. Pasien bersedia menjadi subjek dan mengisi lembar persetujuan menjadi subjek penelitian.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi dan ruangan pasien kelas III di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 5-11 Mei tahun 2023.

### **D. Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

Data primer atau tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek dengan pengamatan dan wawancara. Data distribusi dan cita rasa makanan di peroleh dari hasil pengamatan dengan metode deskriptif kuantitatif. Data penilaian responden tentang distribusi, penampilan, dan rasa makanan biasa pagi hingga siang, data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan alat bantu kuisisioner.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data gambaran umum rumah sakit dan instalasi gizi di RSU Muhammadiyah Metro. Data jumlah pasien kelas III yang mendapatkan makanan biasa di RSU Muhammadiyah Metro.

### **E. Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Pengolahan Data

##### a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Memeriksa kembali hasil pengumpulan data

identitas sampel dan hasil dari kuisisioner yang sudah diisi oleh responden mengenai distribusi makanan biasa dan cita rasa makanan biasa.

#### b. Coding

Tahapan selanjutnya yaitu pemberian kode dari hasil jawaban di kuisisioner melalui wawancara dan observasi dikumpulkan. Tujuannya untuk mempermudah saat mempercepat pemasukan data dan analisis.

##### 1) Distribusi Makanan Biasa

Data penilaian terhadap distribusi makanan biasa meliputi peraturan pengambilan makan, daftar permintaan makanan pasien/konsumen, peralatan distribusi, dan jadwal distribusi diperoleh dari hasil observasi menggunakan kuisisioner. Hasil ukur distribusi makanan yaitu dengan memberi kode 1 = tidak sesuai, jika mendapat skor 33,3% - 55,8%, kode 2 = kurang sesuai, jika mendapat skor 56,7% - 79,2% dan kode 3 = sesuai, jika mendapat skor 80% - 100%.

##### 2) Cita Rasa Makanan

###### a) Penampilan Makanan

Data penilaian pasien tentang penampilan makanan meliputi warna makanan, bentuk makanan, besar porsi, tekstur makanan, dan cara penyajian yang didapatkan melalui wawancara menggunakan kuisisioner. Hasil ukur penampilan makanan yaitu dengan memberi kode 1 = tidak suka, jika mendapat skor 33,3% - 55,6%, kode 2 = kurang suka, jika mendapat skor 55,9% - 78,1%, dan kode 3 = suka, jika mendapat skor 78,5% - 100%.

###### b) Rasa Makanan

Data penilaian pasien tentang rasa makanan meliputi aroma makanan, bumbu makanan, tekstur keempukan makanan, dan tingkat kematangan, dan suhu makanan yang didapatkan melalui wawancara menggunakan kuisisioner. Hasil ukur rasa makanan yaitu dengan memberi kode 1= tidak suka, jika mendapat skor 33,3% - 55,6%, kode 2 = kurang suka, jika mendapat skor 55,9% - 78,1%, kode 3=suka, jika mendapat skor 78,5% - 100%.

c. Prossesing

Memproses data agar data yang sudah dientri dengan cara mengisi kolom-kolom atau jawaban dari lembar kuesioner dalam bentuk tabel sehingga dapat dianalisis. Proses data ini dilakukan dengan memasukan data atau jawaban ke dalam tabel aplikasi SPSS.

d. Cleaning

Data yang sudah dimasukkan diteliti kembali untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan yang bisa saja terjadi saat memasukkan data ke komputer.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini meliputi persepsi distribusi dan cita rasa makanan (rasa dan penampilan) dianalisis berdasarkan frekuensi persepsi pasien.